

ABSTRAK

Josephine Sophia Salim (01071210223)

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN KOMPRES HANGAT DENGAN DERAJAT DISMENORE PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

(xiii + 76 Halaman + 4 Bagan + 13 Tabel + 10 Lampiran)

Latar Belakang: Dismenore adalah salah satu gangguan ginekologi yang paling umum di antara wanita usia subur, bahkan tidak sedikit penderita yang terganggu aktivitasnya. Maka salah satu non-farmakoterapi yang dapat dilakukan penderita adalah kompres hangat karena kemudahan dalam proses perlakuannya dan harga yang murah untuk didapatkan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara penggunaan kompres hangat dengan derajat dismenore pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang analitik yang dilakukan pada 40 sampel penelitian mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang memenuhi kriteria penelitian dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni hingga Agustus 2024 melalui *google form* yang berisi *informed consent*, kuesioner data pribadi termasuk tinggi dan berat badan, pertanyaan eksklusi, kuesioner DASS-21 mengenai stres, kuesioner penanganan dismenore, dan kuesioner skor WaLIDD untuk sebelum dan sesudah intervensi untuk menilai derajat dismenore. Data ditabulasikan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan dianalisis menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 29 dengan metode *Chi-Square* untuk melihat hubungan antar variabel.

Hasil Penelitian: Berdasarkan uji *Pearson Chi-Square* ditemukan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara penggunaan kompres hangat dengan derajat dismenore dengan $p\text{-value} = 0,003$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara penggunaan kompres hangat dengan derajat dismenore pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Kata Kunci: Kompres Hangat, Dismenore, Mahasiswa Fakultas Kedokteran

Referensi: 48 (2006-2023)

ABSTRACT

Josephine Sophia Salim 01071210223

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF WARM COMPRESS AND THE DEGREE OF DYSMENORRHEA IN MEDICAL STUDENTS OF UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

(xiii + 76 Pages + 4 Charts + 13 Table + 10 Attachments)

Background: *Dysmenorrhea is one of the most common gynecological disorders among women of childbearing age, and quite a few sufferers have had their activities disrupted. One non-pharmacotherapy that can be done is warm compresses because of the ease of the treatment process and the cheap price to be obtained.*

Objective: *To determine the relationship between the use of warm compress and the degree of dysmenorrhea in medical students of Universitas Pelita Harapan.*

Method: *This research used an analytical cross-sectional study design of 40 research samples of female students from the Faculty of Medicine Universitas Pelita Harapan batch 2021, 2022, and 2023 who met the research criteria using a purposive sampling technique. Data collection was carried out from June to August 2024 via google form containing informed consent, personal data questionnaire including height and weight, exclusion questions, DASS-21 questionnaire regarding stress, dysmenorrhea management questionnaire, and WaLIDD score questionnaire for before and after intervention to assess the degree of dysmenorrhea. Data were tabulated using Microsoft Excel application and was analyzed with Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 29 application with the Chi-Square method to see the relationship between variables.*

Results: *Based on the Pearson Chi-Square test, it was found that there was a statistically significant relationship between the use of warm compresses and the degree of dysmenorrhea with $p\text{-value} = 0.003$.*

Conclusion: *There is a relationship between the use of warm compress and degree of dysmenorrhea in students at the Faculty of Medicine Universitas Pelita Harapan.*

Keywords: *Warm Compress, Dysmenorrhea, Medical Students*

References: 48 (2006-2023)